

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan pada ibu yang hamil di usia muda. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar  $-0,368$  ( $p \leq 0,050$ ). Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki, maka kemampuan untuk mengenali, mengelola, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain, maka kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan yang dialami ibu hamil di usia muda rendah. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan untuk mengenali, mengelola, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain, maka kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan yang dialami ibu hamil di usia muda tinggi.

Sedangkan berdasarkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di usia muda mengalami kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan masuk dalam kategorisasi sedang dengan presentase subjek sebesar 58,4 % dan kecerdasan emosi yang sedang dengan presentase 75,32%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu yang memiliki

kecerdasan emosi yang tinggi cenderung mengalami kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dapat berkontribusi pada kecemasan bagi ibu yang hamil di usia muda ketika dihadapkan pada persiapan menghadapi persalinan.

Ibu yang hamil di usia muda dihadapkan dengan persiapan persalinan terutama di usia kandungan trisemester III cenderung meningkatkan kecerdasan emosi yang dimiliki supaya dapat meminimalisasi bahkan dapat menghindari rasa cemas bagi ibu yang hamil di usia muda yang sedang mempersiapkan diri menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 13,5% terhadap kecerdasan emosi dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan suami dan rentang usia yang panjang.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi subjek**

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil terutama ibu yang hamil di usia muda yang sedang mempersiapkan diri menghadapi persalinan untuk terus meningkatkan kecerdasan emosi yang dimiliki dengan mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang

lain dengan baik yang kiranya dapat meminimalisir bahkan menghindari rasa cemas bagi ibu yang hamil di usia muda yang mempersiapkan diri menghadapi persalinan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kontribusi kecerdasan emosi terhadap kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan sebesar 13,5% dan sisanya 86,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan. Sehingga dari faktor-faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak lagi variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan. Selain itu, diharapkan pula untuk meneliti subjek yang berbeda selain ibu hamil berusia remaja sehingga menambah keberagaman karena kecemasan selama diusia akhir kandungan yang mempengaruhi proses persalinan nantinya.